

PENGENALAN METODE E-COPRINT PADA SISWA-SISWI SD NEGERI KAMPUNG BESAR 1 DAN 2 TELUKNAGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS

Jamalus¹, Fitra Ramadhan Fahreza², Shahwa Fauzana³, Permana Surya Syahputra⁴, Fajar Ratna Duhita⁵

1,2,3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 4 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 21, 2023

Revised Feb 12, 2023

Accepted Apr 8, 2023

Available online May 18, 2023

Kata Kunci :

Ecoprint, Seni, Lingkungan, Pendidikan Dasar, Kreativitas.

Keywords:

Ecoprint, Art, Environment, Basic Education, Creativity



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Dalam kegiatan ini, teknologi *E-coprint* digunakan untuk mengajarkan seni dan lingkungan hidup di sekolah dasar. Teknik pencetakan *E-coprint* yang menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga mengajarkan siswa tentang seni dan kreativitas serta pentingnya menjaga lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan, melatih, dan mendampingi siswa dalam pembuatan ecoprint dengan tujuan meningkatkan kreativitas mereka dan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Metode pelaksanaan dimulai dengan pemberian materi, pelatihan, dan pendampingan dalam pembuatan ecoprint. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa antusias dalam mengekspresikan ide dan kreativitas mereka melalui karya ramah lingkungan yang dapat dikembangkan di masa mendatang.

ABSTRACT

In this activity, E-coprint technology is used to teach art and the environment in elementary schools. E-coprint printing techniques that use natural materials such as leaves and flowers teach students about art and creativity and the importance of protecting the environment. The aim of this activity is to provide insight, train and accompany students in making E-coprints with the aim of increasing their creativity and reducing pollution of the surrounding environment. The implementation method begins with providing materials, training and assistance in making E-coprints. The result of this activity is that students are enthusiastic in expressing their ideas and creativity through environmentally friendly work that can be developed in the future.

1. PENDAHULUAN

Mengembangkan kreativitas sangat penting di era sekarang ini karena kreativitas merupakan hasil dari cara berpikir baru yang menunjang kemampuan dalam memecahkan

*Corresponding author.

E-mail addresses: Frdmhanfahreza20@email.com

masalah. Setiap anak mempunyai kreativitasnya masing-masing. Kehadiran kreativitas anak mendatangkan kegembiraan dan kepuasan. Upaya menumbuhkan kreativitas pada anak harus dilakukan sejak dini. Kita membutuhkan pendidikan dasar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan sehingga mereka dapat melakukan karya inovatif.

Sekolah dasar merupakan langkah awal dalam mengajarkan keterampilan kepada anak, dan anak pada usia ini memahami materi dan petunjuk guru secara mandiri serta berpikir lebih kritis dibandingkan anak yang belum mencapai sekolah dasar. Oleh karena itu, Mengadakan kegiatan sosialisasi dan praktik *Eco-printing* dilakukan di SDN 1 dan 2 Kampung Besar Kecamatan TelukNaga.

India Flint, seorang seniman dari Australia, memperkenalkan teknik ecoprint dalam bukunya yang dirilis pada tahun 2008 "*Eco Colour: Botanical Dyes for Beautiful Textiles*". Teknik *E-coprint* adalah evolusi dari teknik *ecodyeing*, yang mewarnai kain dengan bahan alam. Namanya berasal dari kata "*eco*", yang berarti "*alam*", dan "*print*", yang berarti "*cetak*". Sharlene Bohr mengatakan bahwa *E-coprint* adalah teknik pencetakan yang menggunakan bahan alami seperti tumbuhan, dedaunan, dan bunga. Motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik ecoprint memiliki karakteristik tersendiri, karena motif yang dihasilkan alan berbeda beda dan tidak bisa diduga meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama. (Pramesti & Maharani, 2024)

Berdasarkan beberapa artikel dan penelitian, dapat diartikan secara khusus bahwa *E-coprint* merupakan sebuah metode yang dapat mengimplikasikan bentuk dan warna tumbuhan secara langsung pada kain. Tujuannya ialah untuk menciptakan motif pada kain dengan menggunakan alat dan bahan yang alami, agar proses yang dilakukan ramah lingkungan. Ecoprint dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu dengan metode merebus kain (*boiling*), metode pukul (*pounding*), dan metode mengukus kain (*steaming*). (Simanungkalit & Syamwil, 2020)

Sebagai siswa yang kreatif, mereka harus berusaha untuk memanfaatkan tumbuhan untuk membuat produk yang bernilai moneter. Selain itu, sebagai guru, mereka harus berusaha untuk membantu siswa sekolah dasar menggunakan tumbuhan dalam kegiatan ecoprinting, dan pedoman ecoprint untuk siswa tercapai dibahas sebagai bagian dari diskusi ini. Dalam majalah ini, kami berharap dapat mencapai beberapa tujuan. Tujuan-tujuan tersebut meliputi pelaksanaan program kerja KKK, mengenalkan metode *ecoprinting* ke sekolah dasar, dan penggunaan tanaman sebagai produk ekonomi yang menguntungkan lingkungan. Program ini

dikenalkan kepada siswa SDN 1 dan 2 Kampung Besar Kecamatan TelukNaga menjadi kreatif dan membantu guru meningkatkan keterampilan mereka.

Siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 dan 2 Kampung Besar di Kecamatan TelukNaga Kabupaten Tangerang menerima pelatihan kreativitas melalui pembuatan totebag bermotif dengan teknik ecoprint metode pukul (*pounding*). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi orang kesempatan untuk berekspresi melalui produksi seni ecoprint yang ramah lingkungan. Sebagai siswa yang kreatif, diharapkan mereka dapat memanfaatkan lingkungan dengan membuat produk yang menguntungkan. Ini juga dapat menjadi pelajaran bagi siswa untuk lebih memperhatikan lingkungan mereka sehingga lebih lestari. (Luailiya et al., 2024).

2. METHODS

Tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) berlokasi di Desa Kampung Besar, Kecamatan TelukNaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN 1 dan 2 Kampung Besar, tepatnya siswa-siswi kelas 5 dan 6 didampingi oleh guru sekolah tersebut. Media dalam pembuatan karya seni dengan teknik *E-coprint* adalah tas jinjing (tote bag), berbagai jenis daun untuk membuat motif dan warna, palu atau batu sebagai alat pemukul daun dalam rangka memunculkan warna dan motif, dan plastik. Berikut metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

a. Prototype pada metode *E-coprint*

Pada tahap ini sebelum melakukan sosialisasi materi kepada murid-murid SDN Kampung Besar 1 dan 2 sektor ekonomi melakukan uji protoype bersama teman-teman sektor ekonomi guna melancarkan proses pengenalan dan pelaksanaan metode *e-coprint*.

b. Sosialisasi (pengenalan materi *E-coprint*)

Pada tahap ini para mahasiswa KKK mengenalkan karya seni teknik ecoprint menggunakan visual konten kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 1 dan 2 Kampung Besar. Hal tersebut dimulai dari mengenalkan apa itu ecoprint, bagaimana cara mencetak gambar menggunakan teknik ecoprint agar menghasilkan karya seni dengan gambar yang bagus, dan pengenalan alat serta bahan yang digunakan pada teknik ecoprint.

c. Demonstrasi

Pada tahap ini mahasiswa KKK mendemonstrasikan tahapan penggunaan teknik ecoprint kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 1 dan 2 Kampung Besar. Tahapan tersebut antara lain: 1) Siapkan alat dan bahan seperti tote bag, plastik, palu, cobek, batu,

tawas, daun-daunan, dan bunga. 2) Letakkan platik di atas permukaan tote bag, lalu letakkan daun-daunan atau bunga di atas plastik yang ada di dalam tote bag. 3) Tumbuk tote bag dengan alat penumbuk pada bagian luar tote bag agar tidak kotor. 4) Tumbuk dengan perlahan sampai daun-daunan atau bunga menjadi halus.

d. Pelaksanaan

Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 1 dan 2 Kampung Besar membuat karya seni dengan teknik ecoprint sesuai dengan tahapan yang sudah di demonstrasikan oleh mahasiswa KKK dengan menggunakan daun-daunan ataupun bunga yang telah mereka persiapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dan wawancara dilakukan dengan para guru di SDN 1 dan 2 Kampung Besar, Kecamatan TelukNaga, Kabupaten Tangerang. Hasil dari survei dan wawancara menunjukkan bahwa siswa-siswi di kedua sekolah tersebut belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna dan motif alami. Untuk meningkatkan keterampilan mengenai ecoprint, kegiatan Pengenalan Metode Ecoprint dilaksanakan dengan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 1 dan 2 Kampung Besar, diikuti dengan diskusi bersama dan praktik pembuatan ecoprint menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar (Asri et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa agar menjadi kreatif, peduli terhadap lingkungan, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkarya. Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan alami seperti ranting, daun, dan bunga, sehingga ramah lingkungan dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dan menjaga lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKK bertindak sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan mengenai teknik dasar ecoprint. Para siswa diajarkan cara memilih dan menyiapkan bahan-bahan alami yang akan digunakan, serta bagaimana menata dan menempelkan bahan tersebut pada totebag. Proses ini dilakukan dengan penuh semangat dan antusiasme dari para siswa, yang sangat tertarik melihat hasil warna dan motif yang terbentuk secara alami pada totebag. Beberapa kegiatan pelatihan e *E-coprint* dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi dari tahap uji prototype sampe kegiatan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahap Uji Prototype



Gambar 1. Uji coba Prototype *E-coprint* pada totebag

Gambar 1. merupakan kegiatan uji prototype dengan teman teman sektor ekonomi yang dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi SDN Kampung Besar 1 dan 2 guna melancarkan proses pelaksanaan pelatihan metode *E-coprint*.

Tahapan Sosialisasi (Pengenalan Materi Metode *E-coprint* Melalui Konten Vidio)



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi *E-coprint* siswa kelas 5 SDN Kampung Besar



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi *E-coprint* siswa kelas 6 SDN Kampung Besar 1 dan 2

Gambar 2 dan 3. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sebelum pelatihan. Kami menjelaskan materi metode ini dengan cuplikan konten video tentang *E-coprint* yang ringkas dan mudah dipahami kepada siswa SDN Kampung Besar. Kami menggarisbawahi bahwa *eco-printing* adalah bentuk kecintaan dan peduli terhadap lingkungan, karena menggunakan alat dan bahan alami seperti daun dan bunga dari tanaman sekitar, yang dapat membantu mengurangi pencemaran dan sebagai bahan pewarna alami. Selain itu, kami juga memberikan penjelasan singkat tentang cara menginterplementasikan *E-coprint*, agar siswa dapat mempraktikkan teknik yang akan mereka pelajari dalam pelatihan *ecoprint* selanjutnya.

Tahapan Pelaksanaan



Gambar 4. Proses pelaksanaan *E-coprint* bersama siswa kelas 6 di SDN Kampung Besar



Gambar 5. Proses pelaksanaan *E-coprint* bersama siswa kelas 5 di SDN Kampung Besar

Gambar 4 dan 5 merupakan kegiatan pelatihan *E-coprint* yang dilakukan langsung oleh mahasiswa KKK kepada siswa SDN Kampung Besar, pada tahap ini siswa antusias dalam menyiapkan daun dan bunga sesuai yang mereka inginkan untuk digunakan dalam metode *E-coprint* ini banyak variasi dedaunan yang sudah di siapkan oleh siswa-siswi ini dan mahasiswa KKK turut membantu mengontrol dalam pelaksanaan *E-coprint* ini.



Gambar 6



Gambar 7

Gambar 6 dan 7 merupakan foto bersama tim sektor ekonomi dan siswa SDN Kampung Besar sekaligus menampilkan hasil karya dalam pembuatan *totebag E-coprint*. Hasil dari motif yang dihasilkan sangat bervariasi dan memiliki karakteristik tersendiri dan para siswa mampu menjalankan metode *E-coprint* dengan baik. Pelatihan yang dilakukan ini membawa banyak dampak positif untuk siswa dan siswi SDN Kampung Besar 1 dan 2 yang pertama pengenalan warna alami menggunakan tumbuhan, dengan ini para siswa bisa paham betapa bahayanya pencemaran lingkungan dan penggunaan bahan pewarna kimia, lalu yang kedua mereka dapat

menuangkan kreativitas dan imajinasinya melalui kreasi yang ramah lingkungan ini lalu apabila metode *E-coprint* ini bisa di kembangkan lebih lanjut hasil karya ini bisa menghasilkan rupiah, dijual sebagai aksesoris dengan berbahan dasar tumbuhan.

4. KESIMPULAN

Mengembangkan kreativitas sangat penting di era sekarang ini karena kreativitas merupakan hasil dari cara berpikir baru yang menunjang kemampuan dalam memecahkan masalah. Setiap anak mempunyai kreativitasnya masing-masing. Kehadiran kreativitas anak mendatangkan kegembiraan dan kepuasan. keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusias peserta dan hasil evaluasi terhadap kegiatan yang membawa dampak sangat positif bagi siswa-siswi SDN Kampung Besar 1 dan 2 Kecamatan Teluknaga, tidak hanya difasilitasi siswa-siswi juga mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam penggunaan bahan alam untuk produk yang ramah lingkungan seperti metode *E-coprint*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN Kampung Besar 1 dan 2, Kecamatan TelukNaga yang sudah memberikan izin dan kepercayaan untuk membantu kegiatan ini, kami juga berterima kasih kepada Dosen pembimbing Lapangan Kelompok 12 (DPL) yang sudah mempercayai dan mengontrol kegiatan ini dan kami juga berterima kasih juga kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Syekh Yusuf (LPPM).

5. REFERENSI

- Luailiya, N., Misrochah, N., Nurfiani, H., Masyaid, A., Astuti, D. M., Afifah, E., Pangestika, S. A., & Komalasari, T. (2024). Pelatihan Ecoprint dalam Mendukung Kreativitas Siswa Kelas 5 MI Tarbiyatus Shibyan. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i2.9619>
- Pramesti, Y., & Maharani, A. R. (2024). *Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk*. 3(1), 377–382.
- Simanungkalit, Y. S., & Syamwil, R. (2020). FASHION AND FASHION EDUCATION JOURNAL Teknik Ecoprint dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) pada Kain Katun. *Ffej*, 9(1), 90–98. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe>
- Zulfi, R., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Pembuatan Batik Memanfaatkan Bahan Alami dengan Teknik Ecoprint Pounding dalam Melatih Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1*. 10(2), 183–190.